

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI
EKSTRAKUKIKULER WAJIB DALAM UPAYA PENGUATAN
KARAKTER DEMOKRATIS PESERTA DIDIK**

(Studi Kasus di SMAN 22 Bandung)

SKRIPSI

**Dianjukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**



Disusun Oleh:

Esep Regan Pribadi

1500707

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

Esep Regan Pribadi, 2019

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKURIKULER WAJIB DALAM UPAYA
PENGUATAN KARAKTER DEMOKRATIS PESERTA DIDIK (*Suatu Kajian Kasus di SMAN 22 Bandung*)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI
EKSTRAKURIKULER WAJIB DALAM UPAYA PENGUATAN
KARAKTER DEMOKRATIS PESERTA DIDIK**

(Studi Kasus di SMAN 22 Bandung)

oleh

Esep Regan Pribadi

NIM. 1500707

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

©Esep Regan Pribadi 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang, difoto *dop*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Esep Regan Pribadi, 2019

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKURIKULER WAJIB DALAM UPAYA
PENGUATAN KARAKTER DEMOKRATIS PESERTA DIDIK (Suatu Kajian Kasus di SMAN 22 Bandung)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ESEP REGAN PRIBADI

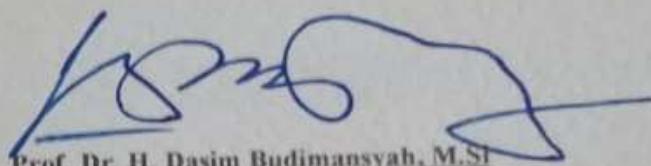
(1500707)

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI
EKSTRAKURIKULER WAJIB DALAM UPAYA PENGUATAN
KARAKTER DEMOKRATIS PESERTA DIDIK

(Studi Kasus di SMAN 22 Bandung)

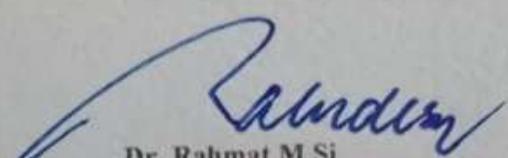
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

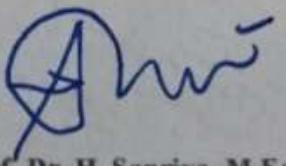
Pembimbing II



Dr. Rahmat M.Si
NIP. 19580915 198603 1 003

Mengetahui:

Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Prof. Dr. H. Saprina, M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001

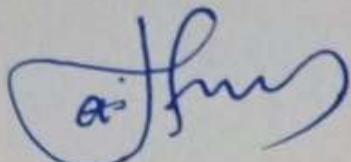
Ese

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKURIKULER WAJIB DALAM UPAYA
PENGUATAN KARAKTER DEMOKRATIS PESERTA DIDIK (*Suatu Kajian Kasus di SMAN 22 Bandung*)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skripsi Isi Dinji pada
Hari/Tanggal
Tempat
Panitia Ujian Terdiri:

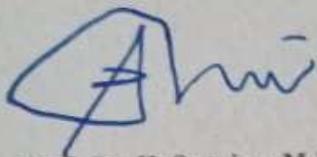
: Kamis, 25 April 2019
: Gedung FPIPS UPI

1. Ketua :



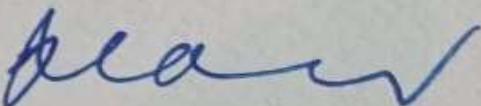
Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 19660808 199103 1 002

2. Sekretaris :



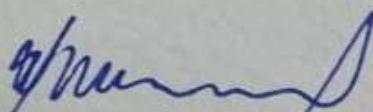
Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001

3. Penguji : 3.1



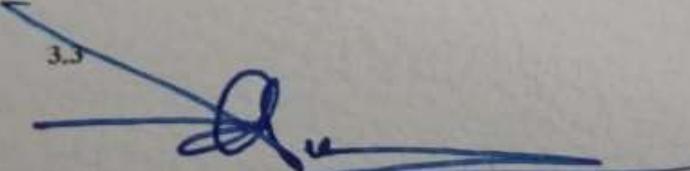
Prof. Dr. H. Endang Danial AR, M.Pd
NIP. 19500502 197603 1 002

3.2



Dr. Iim Siti Masvitoh, M.Si
NIP. 19630820 198803 1 001

3.3



Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 002

ABSTRAK

Esep Regan Pribadi (1500707) **IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKURIKULER WAJIB DALAM UPAYA PENGUATAN KARAKTER DEMOKRATIS PESERTA DIDIK** (*Suatu Kajian Kasus di SMAN 22 Bandung*)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena semakin merosotnya moralitas bangsa terutama generasi muda khususnya di kalangan peserta didik. Hal tersebut ditunjukan dengan semakin maraknya fenomena-fenoma sosial sosial seperti lunturnya tradisi, budaya, tata nilai kemasyarakatan, norma etika dan budi pekerti luhur sudah mulai luntur di kalangan peserta didik. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi literasi, studi dokumentasi dan tringulasi. Temuan penelitian ini adalah (1) implementasi program kegiatan kepramukaan yang di dirancang dan dilaksanakan secara efektif dan efisien menjadi sarana penguatan nilai-nilai karakter peserta didik. (2) Penguatan nilai karakter demokratis peserta didik lewat kegiatan kepramukaan sebagai ekstrakulikuler wajib terdiri dari kegiatan rutin, spontan dan keteladanan. (3) Hambatan yang ditemukan diantaranya adalah kurangnya partisipasi aktif dari peserta didik, kuranya jumlah pembina dan pelatih pramuka, dukungan dana, kemahiran sekolah dalam merencanakan dan melaksakan program, serta minimnya sarana dan prasarana (4) Upaya yang dilakukan yaitu Adanya bimbingan teknis dari pemerintah, membuat perencanaan dan pelaksanaan program yang menarik, efektif, dan efisien, meminta dukungan dari orang tua, menggunakan sarana dan prasarana yang memadai.

Kata Kunci: Kepramukaan, Ekstrakulikuler, Karakter, Demokratis

ABSTRACT

Esep Regan Pribadi (1500707) **IMPLEMENTATION OF POPULATION ACTIVITIES AS EXTRACURRICULAR REQUIRED IN EFFORT OF DEMOCRATIC CHARACTER STRENGTHENING OF STUDENTS** (*a research toward the role of the regional council of representative in conveying the citizen aspiration in West Java Province*)

This research is motivated by the phenomenon of the decline of national morality, especially the younger generation, especially among students. This is indicated by the increasing prevalence of social-social phenomena such as the fading tradition, culture, social values, ethical norms and noble mind and character have begun to fade among students. The approach of this research is qualitative with a case study method. Data collection techniques in this study were observation, interviews, literacy studies, documentation studies and triangulation. The findings of this study are (1) the implementation of the scouting program activities designed and implemented effectively and efficiently as a means of strengthening the character values of students. (2) Strengthening the value of democratic character of students through scouting activities as compulsory extracurricular activities consisting of routine, spontaneous and exemplary activities. (3) Obstacles to be found include lack of active participation from students, lack of numbers of scout coaches and trainers, financial support, school skills in planning and implementing programs, and lack of facilities and infrastructure, (4) The efforts made are the existence of technical guidance from the government, making planning and implementing programs that are interesting, effective, and efficient, requesting support from parents, using adequate facilities and infrastructure

Keywords: Scouting, Extracurricular, Character, Democratic

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Mengenai Ekstrakurikuler.....	9
2.1.1 Definisi Ekstrakurikuler	9
2.1.2 Tujuan Ekstrakurikuler.....	10
2.1.3 Manfaat Ekstrakurikuler.....	11
2.1.4 Fungsi Ekstrakurikuler	12
2.1.5 Prinsip Ekstrakurikuler.....	13
2.2 Tinjauan Mengenai Pramuka	13
2.2.1 Hakekat Pramuka	13
2.2.2 Pengertian Pramuka	14
2.2.3 Prinsip Pramuka	15
2.2.4 Metode Pramuka	16
2.2.5 Sifat Kepramukaan.....	17
2.2.6 Fungsi Kepramukaan	17
2.2.7 Tujuan Kepramukaan.....	18
2.2.8 Kode Kehormatan Kepramukaan.....	18

2.2.9 Kegiatan Kepramukaan	19
2.3 Tinjauan Mengenai Pendidikan Karakter.....	21
2.3.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	22
2.3.2 Ciri Dasar Pendidikan Karakter	23
2.3.3 Tujuan Pendidikan Karakter	23
2.3.4 Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter.....	24
2.3.5 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	26
2.3.6 Metode Penanaman Pendidikan Karakter	29
2.4 Tinjauan Mengenai Karakter Demokratis.....	30
2.4.1 Pengertian Demokratis	30
2.4.2 Hakekat Pembelajaran Demokratis	31
2.4.3 Ciri-Ciri Pembelajaran Demokrasis	32
2.5 Integrasi Living Values Education Dalam Ekstrakurikuler Pramuka	33
2.6 Penelitian Terdahulu	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.1.1 Pendekatan Penelitian	42
3.1.2 Metode Penelitian.....	43
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian	43
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	43
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.1 Wawancara	44
3.3.2 Observasi.....	45
3.3.3 Studi Dokumentasi	47
3.3.4 Studi Literasi	48
3.4 Analisis Data	48
3.4.1 Redukasi Data	50
3.4.2 Display Data.....	50
3.4.3 Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi	41
3.5 Validitas Data.....	51
3.5.1 Uji Kreadibilitas	51

3.5.2 Perpanjang Pengamatan	52
3.5.3 Meningkatkan Ketekunan	52
3.5.4 Triangulasi.....	52
3.5.4.1 Triangulasi Sumber	52
3.5.4.1 Triangulasi Teknik	53
3.5.4.1 Triangulasi Waktu.....	53
3.5.4.1 Diskusi Teman Sejawat.....	53
3.5.5 Analisis Kasus Negatif.....	54
3.5.5.1 Member Check	54
3.5.5.2 Uji <i>Transferability</i>	54
3.5.5.3 Uji <i>Dependability</i>	54
3.5.5.4 Uji <i>Confirmability</i>	54
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Temuan.....	55
4.1.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	55
4.1.2 Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik di SMAN 22 Bandung	56
4.1.3 Penguatan Nilai-Nilai Karakter Demokratis Melalui Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMAN 22 Bandung	66
4.1.4 Kendala Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik di SMAN 22 Bandung.....	72
4.1.5 Solusi Untuk Mengatasi Kendala Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik di SMAN 22 Bandung	75
4.2 Hasil Penelitian	79
4.3.1 Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik di SMAN 22 Bandung	79

4.3.2	Penguatan Nilai-Nilai Karakter Demokratis Melalui Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMAN 22 Bandung	89
4.3.3	Kendala Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik di SMAN 22 Bandung	100
4.3.4	Solusi Untuk Mengatasi Kendala Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik di SMAN 22 Bandung	105
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	114
5.1	Simpulan	114
5.2	Implikasi dan Rekomendasi	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data.....	53
Gambar 3.2 Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan data	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Program Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan SMAN 22 Bandung	59
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Kepramukaan di SMAN 22 Bandung.....	82
Tabel 4.3 Triangulasi Tiga Sumber Data Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik	86
Tabel 4.4 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik	86
Tabel 4.5 Triangulasi Tiga Sumber Data Penguatan Nilai-Nilai Karakter Demokratis Dalam Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib	86
Tabel 4.6 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Penguatan Nilai-Nilai Karakter Demokratis Dalam Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib	88
Tabel 4.7 Triangulasi Tiga Sumber Data Kendala Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik	104
Tabel 4.8 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Kendala Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik	106
Tabel 4.9 Triangulasi Tiga Sumber Data Solusi Untuk Mengatasi Kendala Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik	111
Tabel 4.10 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Solusi Untuk Mengatasi Kendala Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Upaya Penguatan Karakter Demokratis Peserta Didik	113

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data	50
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Perizinan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permintaan Informasi dan Dokumen
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Informan
- Lampiran 6 Pedoman Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Uji Penelitian
- Lampiran 8 Jadwal Kegiatan Kepramukaan di SMAN 22 Bandung
- Lampiran 9 Daftar Hadir Kegiatan Kepramukaan di SMAN 22 Bandung
- Lampiran 10 Panduan Implementasi Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib
- Lampiran 11 Laporan Kemajuan Skripsi
- Lampiran 12 Bukti TTD Skripsi Per Bab
- Lampiran 13 *Check List* Daftar Pustaka
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Artikel Jurnal

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Abdurahman An-Nahlawi. 1995. Pendidikan di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat. Jakarta : Gema Insani
- Adisusilo Sutarjo. 2013. Pembelajaran Nilai Karakter Kontruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta : PT . Raja Grafindo
- Althof, W dan Marvin W. Berkowitz. (2006). Moral Education and Character Education: Their relationship and Roles In Citizenship Education. *Journal of Moral Education*, Vol. 35. No. 4.
- Anderson, D. (2000). Character Education : Who is Responsible? Jornal of Instructional Psychology 27(3), 129
- Andi Bob Sunardi. 2014. Boyman Ragam Latihan Pramuka. Bandung : Nuansa Muda
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta
- Azhar. I. 2009. Pengaruh Pengembangan Budaya Kewarganegaraan melalui Ekstrakulikuler Terhadap Pengembangan Sikap Patriotisme Siswa. Tesis. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Azra Azyumardi. 2003. Demokratisasi, Hak Asasi Manusia, Masyarakat Madani. Jakarta : ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Badrudin. 2014. Managemen Peserta Didik. Jakarta : PT. Indeks
- Bambang Q Annes dan Adang Hambali. 2009. Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. Bandung : Simbiosa Rekatama Media

Dewi dan Dasim, B. (2015). The Community-Based Value Education to Develop Environmental Awareness Characters for Elementary School Students. The authors Published by Atlantis Press1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015

Budimansyah, D. (2015). Fundamental Sociological Symptoms as a Source of Occurrence of Turbulence in Indonesian Society During The Post-Reform. The authors Published by Atlantis Press1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015

Budimansyah, D, Dadang, dan Susan. (2016). Aidda Model And Behavior Change Among Students: An Analysis In Regard To Garbage Littering Within A School Environment. *Global and Stochastic Analysis Vol. 3, No. 3*

Bulach, C. (2002). Implementing a character education curriculum and assesing its impact on student behavior. *The Clearing House*, 76 (2) 79-83

Burrup, P. E. 1967. The Teacher and the Publik School System. New York : Harper & Row Publishers

Daryanto dan Suryanti Darmiatun. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta : Gava Media

Darma Kesuma, dkk. 2011. Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, Bandung : Simbiosa Rektama Media

Doni Koesuma A. 2010. Pendidikan Karakter :Strategi Mendidik Anak d Zaman Global. Jakarta : Grafindo

Faisal, S. 1990. Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan apilikasi). Malang : Ya3 Malang

Fahmy, F. (2015). Mearsuring Student Perceptions to Personal Characters Building in Education: An Indonesian Case in Implementing New Curriculum in High School

Gunawan, A.H. 1996. Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro), Jakarta : PT Rineka Cipta

Hadiyanto. 2000. Iklim Sekolah, iklim kelas : Teori dan Apilikasi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Hidayat, dkk. (2016). Disiplin Positif; Membentuk Karakter tanpa Hukuman. *The Progressive and Fun Education Seminar*

Hidayatullah, Forqon. 2010. *Pendidikan karakter : Membangun Peradaban Bangsa.* Surakarta : Yuma Perkasa

Imam Sayuti Eka. 2011. Panduan Membina. Jakarta : Pustaka Tunas Media dan CV. Vandra Utama

Ihsan. (2017). Kecenderungan Global dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di Sekolah. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, No. 2 Vol. 2.

Jamal Ma'mur Asmani. 2011. Buku Panduan Internalisasi Karakter di Sekolah. Jogyakarta : Diva Press

Komalasari. K & Saripudin. D. 2017. Pendidikan Karakter : Konsep dan Apilikasi Living Values Education. Bandung : PT Refika Aditama

Kurniawan. Syamsul. 2013. Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Kriyanto, R. 2009. Teknis Praktis Riset Komunikasi. Malang : Prenenda Media Group

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010. Bahan Serahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD). Jakarta : Kwartir Nasional

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2012. Bahan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar. Jakarta.

Lemdiknas. 2008. Bahan Serahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar Tingkat Dasar (KMD) : Lemdiknas

Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, Vol. II No. 2

Marzuki, M dan Samsuri. (2011). Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 41 No. 1.

Maksudin. 2013. Pendidikan Karakter Non Dikotomik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Milles, B. dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP
Esep Regan Pribadi, 2019

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKURIKULER WAJIB DALAM UPAYA PENGUATAN KARAKTER DEMOKRATIS PESERTA DIDIK (*Suatu Kajian Kasus di SMAN 22 Bandung*)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Muchlas Samani dan Hariyanto. 2011. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung : Remaja Rosdakarya

Muchtarom, M., Dasim, dan Ace. (2016). The Implementation of Integrated Education to Develop the Intact Personality of Students. *The new educational review*, Vol. 43. No. Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, Vol. XX, No. 4.

Mustari, Mohammad. 2014. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Munir, Abdullah, 2010. *Pendidikan Karakter, Membangun Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Mandiri

Muwafik Saleh. 2012. Mambangun Karakter dengan Hati Nurani “Memabangun Karakter untuk Generasi Bangsa”. Jakarta : Erlangga

Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.

Nasution. 1996. Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung : Tarsito

Nazir. M. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia

Novan Ardy Wiyani. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa. Yogyakarta : Sukses Offset

Nurmalina, Komala & Syaifulloh. (2008). *Memahami Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung : Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia

Nursani Riandini. 2015. Buku Panduan Pramuka Edisi Senior. Jakarta : Bee Media Pustaka

Protz Marisa, B (2013) Character Education in Print: Content Analysis Of Character Education in Introduction to Education Textbooks

Rokhman F.(2013). Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesia Golden Years)

- Samong, Ace, dan Dasim (2015). The Development of Character Education in Primary Schools Through the Enhancement of School Culture. The authors Published by Atlantis Press1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015).
- Saptono. 2011. Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Sahertian. 1987. Dimensi-Dimensi Admintrasi Sekolah. Malang : CV. Artha Group.
- Subekhan, M. (2018). Eksistensi Keteladanan Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara
- Suryadi, A dan Dasim B.. (2016). Advance School Leadership, Progress Teaching Approach and Boost Learning : The Case of Indonesia. *The new educational review,*
- Suryobroto. 2009. Proses Belajar Mengejar. Jakarta : Rineka Cipta
- Suyahman, dkk. 2013. Materi Dasar Mata Kuliah Kepramukaan. Sukoharjo
- Tanshzil, Sri W. (2012). Model Pembinaan Pendidikan Karakter pada Lingkungan Pondok Pesantren dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Santri: Sebuah Kajian Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Penelitian Pendidikan Karakter Vol. 2 No. 1, hlm. 37-50.
- Tim Redaksi KBBI PB. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Empat). Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahyosumidjo. 2008. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya. Jakarta : Rajawali Pers
- Yamin, M. 2010. Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : GP Press Group

Zainal Aqib. 2012. Pendidikan Karakter Di Sekolah : Membangun Karakter dan Kepribadian Anak. Bandung : Yrama Widya

Zubaedi. 2012. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Zurgobban, Z. dan Dasim Budimansyah. (2016). Pendidikan Damai sebagai Pembinaan Keadaban Kewarganegaraan di Bidang Sosial. *Jurnal Program Studi PGMI, Vol 3,*

2. Peraturan Perundangan :

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013

Peraturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Sekolah Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal